TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. PATIWARE DESA KARIMUNTING KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN KABUPATEN BENGKAYANG

Disusun oleh

MUHAMMAD ALFI SYAHRI
C0061231017

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. PATIWARE DESA KARIMUNTING KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN KABUPATEN BENGKAYANG

Disusun oleh

MUHAMMAD ALFI SYAHRI
C0061231017

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. PATIWARE DESA KARIMUNTING KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung jawab yuridis material pada

MUHAMMAD ALFI SYAHRI
C0061231017

Telah dipresentasikan dan diuji pada
Tanggal : 30 Juli 2026

Pembimbing	Penguji
Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A.	**Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si.**
NIP. 196309141990102001	**NIP. 19006172006041002**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 06 Agustus 2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Dewi Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH
TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Pemeliharaan Kelapa Sawit Menghasilkan di PT. Patiware Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, 30 Juli 2026

MUHAMMAD ALFI SYAHRI
C0061231017

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan magang akhir yang berjudul "Pemeliharaan Kelapa Sawit Menghasilkan di PT. Patiware Desa Karimunting Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang". Penulisan laporan ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada bidang perkebunan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pembuatan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua (Zamhuri Noer, A.Md. dan Erlinda), saudara, keluarga, dan sahabat yang telah memberikan dukungan serta doa yang terus dipanjatkan selama proses perkuliahan.
2. Pimpinan dan seluruh jajaran PT. Patiware yang telah menerima dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang akhir
3. Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir.
4. Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan penilaian demi penyempurnaan laporan ini.
5. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
6. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
7. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan
8. Herman, selaku rekan kelompok magang yang telah bersama-sama menjalani proses kegiatan di lapangan.
9. *Estate Manager* (EM) Patiware 1, beserta Asisten Kepala (Askep), Asisten Afdeling, seluruh staf, dan para mandor Patiware 1 yang telah memberikan bimbingan dan pendampingan selama kegiatan magang berlangsung.
10. Andika Pramana Hardai, M.Si., selaku *Ganda Excellence Center* (GEC) *Head* beserta seluruh staf, atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama di lapangan.

11. Civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Semoga laporan magang akhir bermanfaat bagi penulis dan pembaca, sehingga diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai perkebunan kelapa sawit.

Pontianak, 30 Juli 2026

MUHAMMAD ALFI SYAHRI
C0061231017

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Manfaat 3
BAB II PELAKSANAAN MAGANG 4
A. Waktu dan Tempat 4
B. Gambaran Umum Perusahaan Tempat Magang 4
1. Sejarah perusahaan dan keadaan umum 4
2. Visi, misi dan motto perusahaan: 5
3. Struktur Tata Organisasi (STO) 5
4. Letak, batas dan luas wilayah 8
5. Tanah dan topografi 9
6. Keadaan penduduk 10
C. Batasan Masalah 10
D. Metode Pendekatan 10
1. Metode observasi 10
2. Metode wawancara 10
3. Praktik kerja 10
E. Pelaksanaan Kegiatan 11
1. Pembekalan di *Training Center* (TC) *Ganda Excellence Center* (GEC) 11
2. Perencanaan jadwal kegiatan 12
3. Pelaksanaan kegiatan di lapangan 13
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Hasil 46

1. Terjadi kebakaran lahan pada musim kemarau..... 46
2. Dampak tanah gambut terhadap kestabilan pokok kelapa sawit..... 46
3. Tingginya intensitas serangan jamur Ganoderma pada kelapa sawit..... 47
4. Tingginya serangan kumbang tanduk (Oryctes rhinoceros) pada kelapa sawit..... 47
5. Kerusakan TBS akibat serangan tikus (Rattus tiomanicus) di lahan..... 48
6. Rendahnya kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD di lahan..... 48
7. Kesalahan dalam kegiatan panen..... 49

B. Pembahasan..... 50
1. Terjadi kebakaran lahan pada musim kemarau..... 50
2. Dampak tanah gambut terhadap kestabilan pokok kelapa sawit..... 50
3. Tingginya intensitas serangan jamur Ganoderma pada kelapa sawit..... 50
4. Tinggi serangan kumbang tanduk (Oryctes rhinoceros) pada kelapa sawit..... 51
5. Kerusakan TBS akibat serangan hama tikus di lahan..... 51
6. Rendahnya kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD di lahan..... 52
7. Kesalahan dalam kegiatan panen..... 52

BAB IV PENUTUP..... 54
A. Kesimpulan..... 54
B. Saran..... 55
1. Pengendalian kebakaran lahan gambut..... 55
2. Penanganan pokok roboh pada lahan gambut..... 55
3. Pengendalian penyakit jamur Ganoderma..... 55
4. Pengendalian hama kumbang tanduk Oryctes rhinoceros..... 55
5. Pengendalian hama tikus (Rattus tiomanicus)..... 56

6. Peningkatan kepatuhan penggunaan APD 56
7. Peningkatan kualitas dan standar panen 56
DAFTAR PUSTAKA.....57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Lingkaran Pagi Bersama Asisten 13
Gambar 2. Lingkaran Pagi Bersama Supervisi 14
Gambar 3. Apel Pagi Bersama Karyawan 14
Gambar 4. Apel Pagi di TUS 15
Gambar 5. Apel Pagi di GMS 15
Gambar 6. Apel Pagi di Pembibitan 16
Gambar 7. RKH Pembibitan 17
Gambar 8. DKM Pembibitan 17
Gambar 9. Pengisian *Babybag* 18
Gambar 10. Menyalakan Mesin Pompa Air 18
Gambar 11. Membuka Kran untuk Penyiraman di Plot Bibit MN 19
Gambar 12. *Weeding* dalam *Largebag* di Plot Bibit MN 19
Gambar 13. *Weeding* luar *Largebag* di Plot Bibit MN 20
Gambar 14. Menyemprot Fungisida di Plot Bibit MN 20
Gambar 15. Memangkas Daun yang Terkena Hama dan Penyakit 21
Gambar 16. Seleksi Bibit Afkir melalui 12 Kriteria di Plot Bibit MN 21
Gambar 17. Pengoperasian *Crawler* untuk Buang Sisa Gulma 22
Gambar 18. Taksasi Harian di Lahan 23
Gambar 19. Lembar Taksasi Harian 23
Gambar 20. Lembar RKH 23
Gambar 21. Panen Gunakan Egrek 24
Gambar 22. Panen Gunakan Dodos 24
Gambar 23. Pengangkutan Buah Menggunakan Angkong 24
Gambar 24. Pengangkutan Buah Menggunakan *Crawler* atau PB-500 25
Gambar 25. Mutu Ancak 27
Gambar 26. Lembaran Mutu Ancak 27
Gambar 27. Mutu Buah 28
Gambar 28. Lembaran Mutu Buah 28
Gambar 29. QC Mutu Ancak di Lahan 28

Gambar 30. Lembar QC Mutu Ancak 29
Gambar 31. QC Lembar Mutu Buah 29
Gambar 32. QC Mutu Buah di lahan 30
Gambar 33. *Grading* Buah Menggunakan GIS HMS 30
Gambar 34. Muat Buah ke DT 31
Gambar 35. Pusingan Panen Mekanisasi 32
Gambar 36. Penunasan atau *Pruning* Pelepah 32
Gambar 37. Susun Pelepah dan Pemancangan antara di Gawangan 33
Gambar 38. *Black Bunch Census* atau Sensus Buah Hitam 33
Gambar 39. Pengangkutan Buah 34
Gambar 40. Mengecek Buah 34
Gambar 41. Survei AKG di Lahan 35
Gambar 42. Lembar Survei AKG 35
Gambar 43. Pembuatan RKH Semprot 36
Gambar 44. Pembuatan DKM Semprot 36
Gambar 45. Pencampuran Racun Glifosat 37
Gambar 46. Pengisian Air Tangki DT TUS 37
Gambar 47. Pencampuran Racun Glifosat ke dalam DT TUS 38
Gambar 48. Menyemprot Piringan 39
Gambar 49. Menyemprot Gawangan 39
Gambar 50. Lembar Mutu Semprot 40
Gambar 51. Pengecekan Mutu Semprot 40
Gambar 52. Buat RKH pupuk 41
Gambar 53. Buat DKM Pupuk 42
Gambar 54. Mengecer Pupuk LSD 42
Gambar 55. Memuat Pengeceran Pupuk LSD ke DT 43
Gambar 56. Melangsir Pupuk LSD ke Depan Gawangan 43
Gambar 57. Pengaplikasian Pupuk LSD ke Piringan 44
Gambar 58. Lembaran Mutu Pupuk 44
Gambar 59. Pengecekan Mutu Pupuk di Lahan 45
Gambar 60. Tempat *Loading Ramp* 45
Gambar 61. Pemisahan Buah 4 Kategori 45

Gambar 62. Kebakaran pada Musim Kemarau di Afdeling III..... 46
Gambar 63. Pokok Kelapa Sawit yang Roboh di Tanah Gambut..... 47
Gambar 64. Pokok Kelapa Sawit yang Terserang Jamur *Ganoderma*..... 47
Gambar 65. Pokok Kelapa Sawit yang Terserang Hama Kumbang..... 48
Gambar 66. TBS Terserang Hama Tikus..... 48
Gambar 67. Karyawan Tidak Lengkap Menggunakan APD ketika Kerja..... 49
Gambar 68. Panen Sebagian Buah Mentah..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT. Patiware unit Patiware 1..... 58
Lampiran 2. Struktur Organisasi Kebun Patiware 1 atau KSA..... 66
Lampiran 3. Struktur Organisasi Afdeling 4..... 67
Lampiran 4. Peta Kebun Patiware 1 atau KSA..... 68
Lampiran 5. Peta Afdeling IV..... 69
Lampiran 6. Sensus Penyakit Jamur *Ganoderma* pada Pokok Kelapa Sawit 70
Lampiran 7. Tempat Penangkaran Burung Hantu (*Tyto Alba*) 71
Lampiran 8. Spanduk 7 Prinsip ISPO Sertifikasi di PT. Patiware..... 72
Lampiran 9. Spanduk dilarang Membakar Sampah di PT. Patiware 73
Lampiran 10. Daftar 4 Jenis Gulma di PT Patiware 74
Lampiran 11. Daftar Tanaman Berguna di PT. Patiware..... 75
Lampiran 12. Jenis Pupuk dan Dosis di Patiware 1 atau KSA 76
Lampiran 13. Foto Bersama *Training Center* di GEC..... 77

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Hingga saat ini, Indonesia masih menjadi produsen kelapa sawit terbesar di dunia dengan luas areal tanam yang terus berkembang. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun) Kementerian Pertanian, luas areal kelapa sawit nasional pada tahun 2024 telah mencapai 16,83 juta hektare dengan total produksi *Crude Palm Oil* (CPO) sebesar 46,55 juta ton. Angka ini merupakan hasil kontribusi dari tiga kelompok pengelola, yakni perkebunan rakyat yang menyumbang 16,22 juta ton, perkebunan besar swasta sebesar 28,66 juta ton, dan perkebunan besar negara sebesar 2,19 juta ton. Wilayah Sumatera dan Kalimantan masih menjadi sentra produksi utama karena kondisi lahan dan iklimnya sangat mendukung pertumbuhan tanaman kelapa sawit, ditambah dengan infrastruktur pengolahan yang sudah cukup berkembang di kedua pulau tersebut.

Dalam rangka menunjang kebutuhan industri perkebunan kelapa sawit yang terus berkembang, diperlukan tenaga ahli yang tidak hanya memiliki bekal teori, tetapi juga pengalaman praktis di lapangan. Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menghasilkan lulusan Ahli Madya yang siap kerja. Bentuk pembelajaran praktis yang ditempuh adalah melalui program magang di perusahaan perkebunan. Mahasiswa berkesempatan melaksanakan magang di PT Patiware unit Patiware 1 yang berlokasi di Desa Karimunting, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. PT Patiware merupakan perusahaan di bawah naungan KPN Corp yang telah lama menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi melalui fasilitas *Training Center* (TC), termasuk UNTAN Pontianak.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan operasional kebun, mulai dari pembibitan di *Main Nursery* (MN), pengelolaan tanaman pada fase Tanaman Menghasilkan (TM), proses pemanenan Tandan Buah Segar (TBS), penanganan pascapanen, hingga pengolahan di pabrik

kelapa sawit. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pengelolaan kebun kelapa sawit dilakukan di lapangan, termasuk berbagai permasalahan dan kendala yang kerap dihadapi oleh para pekerja setiap harinya.

Aspek yang menarik perhatian penulis selama magang adalah pengelolaan kebun pada fase TM, khususnya yang berkaitan dengan produktivitas TBS. Produktivitas TBS merupakan tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan budidaya kelapa sawit, sebab angka ini mencerminkan sejauh mana tanaman mampu berproduksi secara optimal. Banyak faktor yang mempengaruhinya, mulai dari umur tanaman, pemupukan, kondisi lahan, serangan hama dan penyakit, hingga curah hujan sepanjang tahun. Data menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas TBS nasional saat ini baru sekitar 13,4 ton per hektare per tahun, padahal potensi sesungguhnya jauh lebih tinggi dari angka tersebut. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa masih banyak ruang perbaikan dalam pengelolaan kebun kelapa sawit, sehingga pemahaman yang baik mengenai teknik budidaya pada fase TM menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai, termasuk dalam konteks pengelolaan kebun di PT Patiware unit Patiware 1.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan magang akhir di PT. Patiware adalah:

1. Menambah pemahaman dan kemampuan teknis dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, terutama pada kegiatan budidaya tanaman yang sudah TM dan kegiatan di area pembibitan.
2. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam kegiatan kerja nyata di lapangan, khususnya pada kegiatan panen TBS, perawatan tanaman, pengendalian gulma, penanganan hama dan penyakit, pemupukan, pengelolaan tenaga kerja, dan administrasi kebun.
3. Mempelajari dan menganalisis sistem kerja serta manajemen operasional yang berlaku di PT Patiware, termasuk di dalamnya efisiensi pelaksanaan kerja, penggunaan peralatan, dan pencapaian target basis dari harian kerja (HK).
4. Mengenali permasalahan teknis secara langsung di lapangan, seperti serangan hama dan penyakit tanaman serta kendala komunikasi dengan karyawan, sekaligus mencoba mencari solusi yang dapat diterapkan sesuai kondisi yang ada.
5. Membangun kedisiplinan diri, rasa tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim di lingkungan kerja perkebunan yang profesional.

C. Manfaat

Setelah menjalani program magang selama dua bulan di PT. Patiware, mahasiswa memperoleh berbagai manfaat yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis. Wawasan dan pengetahuan mengenai budidaya kelapa sawit bertambah secara nyata, mulai dari tahap pembibitan, pemeliharaan kebun pada fase tanaman menghasilkan, kegiatan panen TBS, proses pengolahan di pabrik kelapa sawit, hingga pengelolaan administrasi kantor. Mahasiswa juga berkesempatan mengenal dan menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang berlaku di lingkungan perusahaan perkebunan secara langsung.